

## BAB III

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 3.1 Sejarah Singkat Koperasi Keluarga Besar Semen Padang (KKSP)

PT. Semen Padang merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dimana karyawannya dihimpun dalam sebuah wadah Korps Pegawai Republik Indonesia - Departemen Perindustrian sub unit PT. Semen Padang. Untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, maka atas prakarsa Korpri Departemen Perindustrian sub unit PT. Semen Padang dibentuklah sebuah wadah koperasi yang berwatak sosial diberi nama “Koperasi Karyawan Semen Padang (KKSP)”. Akan tetapi, sebelum Koperasi Karyawan PT. Semen Padang ini didirikan, pada mulanya ia hanya berbentuk sebuah unit toko yang dikelola oleh swasta dengan nama “Toko Sesiba”.

PT. Semen Padang dalam hal ini bertindak sebagai pemberi fasilitas berupa gedung yang di lokasikan di areal kerjanya dan memberikan fasilitas lain yang bertujuan untuk menunjang upaya pemenuhan kebutuhan sehari-hari para karyawan. Karena kebutuhan karyawan PT. Semen Padang yang semakin beragam, sehingga tidak mampu lagi dipenuhi oleh sebuah unit toko, maka pengurus unit KORPRI PT. Semen Padang yang direstui oleh dewan direksi mengambil alih toko dan merombak struktur manajemen Toko Sesiba tersebut menjadi wadah perekonomian yang bersifat sosial untuk kalangan karyawan yang diberi nama “Koperasi Karyawan Semen Padang” (KKSP). Koperasi ini disahkan akte pendiriannya pada tanggal 06 Oktober 1984 dengan badan hukum nomor 1478/BH-XVII, yang beranggotakan sebanyak 3.600 orang dengan jumlah karyawan sebanyak 277 orang.

Kemudian atas permintaan anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) masa bakti 1987 pada tanggal 31 Maret 1988, dengan suara bulat memutuskan untuk mengubah anggaran dasar KKSP dan mengganti namanya menjadi KOPERASI KELUARGA BESAR PT. SEMEN PADANG (KKSP) dengan Badan Hukum Nomor 1478/BH/XVII tanggal 31 Mei 1989. Dengan modal awal yang dimiliki sebesar Rp 400.110.000,00 (empat ratus juta seratus sepuluh ribu rupiah). Kemudian akta pendirian tersebut dirubah lagi dengan badan hukum nomor 8/PAD/KDK310/TU.1/11/1999 tanggal 8 februari 1999.

Anggota koperasi berasal dari PT. Semen Padang, PT. Igasar, Yayasan Igasar, dan Yayasan Dana Pensiun termasuk KKSP sendiri. Berlokasi di Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Daerah kerja koperasi ini meliputi PT. Semen Padang, Anak Perusahaan dan Lembaga Penunjang.

Sama halnya seperti koperasi pada umumnya tujuan berdirinya KKSP antara lain untuk mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan anggota serta masyarakat umum dan untuk memelopori kemajuan daerah dalam rangka terlaksananya masyarakat yang makmur dan sejahtera. Dalam hal ini, KKSP yang beranggotakan semua karyawan PT. Semen dan anak perusahaan dilingkungan PT. Semen Padang berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan tersebut dengan jalan memenuhi berbagai kebutuhan anggota dan non anggota baik secara tunai maupun kredit yang tujuannya agar keberadaan KKSP itu sendiri dapat dirasakan manfaatnya.

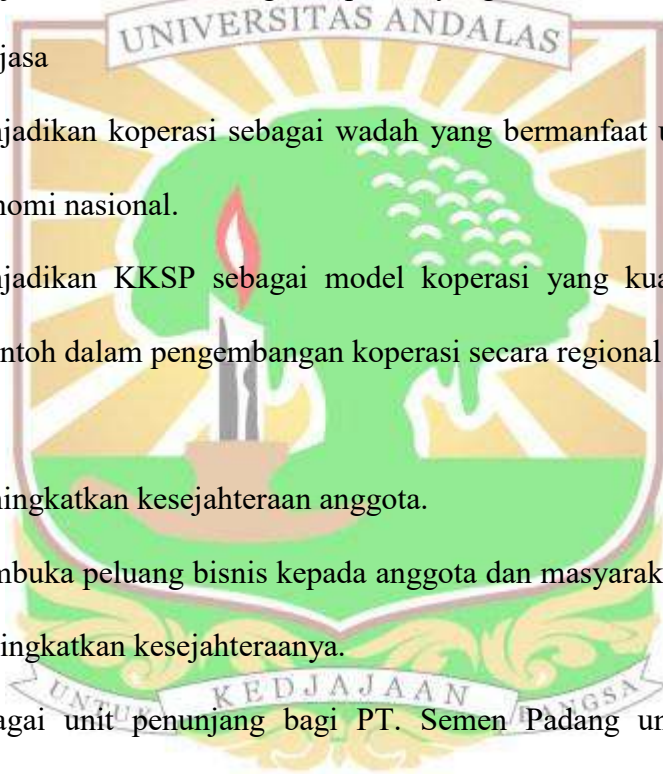
## 3.2 Visi Dan Misi Koperasi Keluarga Besar Semen Padang (KKSP)

### 3.2.1 Visi

- a) Menjadikan KKSP sebagai wadah perekonomian yang tangguh, efisien, sehat dan berkembang.
- b) Menjadikan KKSP sebagai wadah peningkatan kesejahteraan bagi anggota.
- c) Menjadikan KKSP sebagai koperasi yang sukses di bidang retail supply dan jasa
- d) Menjadikan koperasi sebagai wadah yang bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi nasional.
- e) Menjadikan KKSP sebagai model koperasi yang kuat dan yang dapat dicontoh dalam pengembangan koperasi secara regional dan nasional.

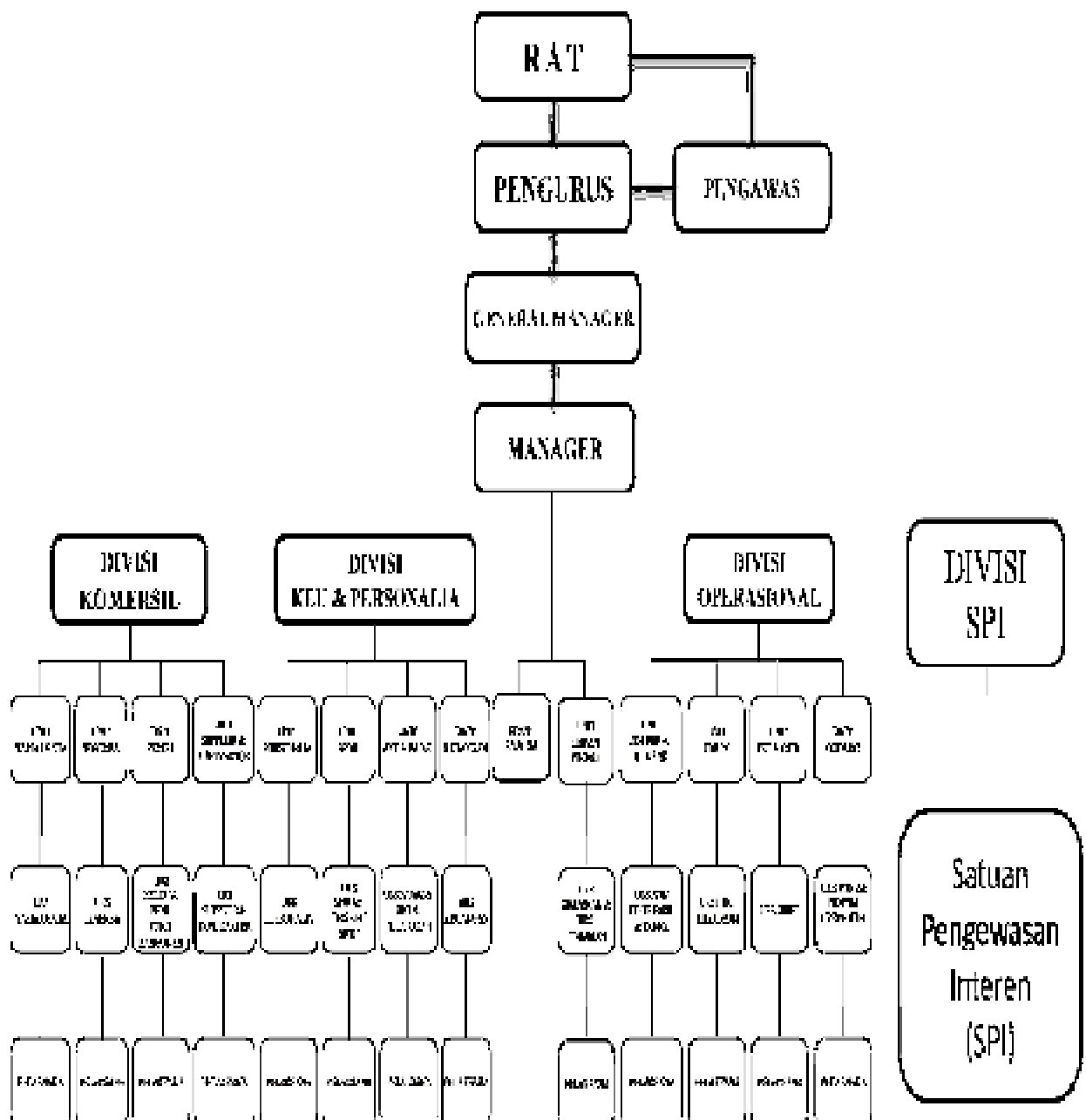
### 3.2.2 Misi

- a) Meningkatkan kesejahteraan anggota.
- b) Membuka peluang bisnis kepada anggota dan masyarakat sekitarnya untuk meningkatkan kesejahteraannya.
- c) Sebagai unit penunjang bagi PT. Semen Padang untuk pengangkutan Semen Curah , kebutuhan BBM, kebutuhan peralatan kantor, dan lain-lain.
- d) Menggalang dan membina ekonomi kerakyatan.



3.3 Struktur Organisasi Koperasi Keluarga Besar Semen Padang (KKSP)

*STRUKTUR ORGANISASI  
KOPERASI KELUARGA BESAR SEMEN PADANG*



Gambar 1. Struktur organisasi perusahaan

### 3.4 Unit-Unit Yang Ada Di Koperasi Keluarga Besar Semen Padang (KKSP)

#### 3.4.1 Unit Usaha

##### 1) Unit Toko

Unit Toko adalah unit usaha yang bergerak di bidang perdagangan terutama melayani anggota dan umum. Di dalam melayani para anggota itu, dengan cara kredit maupun tunai, sesuai dengan plapon kredit yang dimiliki tiap-tiap anggota sebesar 25% THP. Dalam penjumlahan kredit ini, toko membagi dalam 2 tahap yaitu :

##### a) Tahap Kredit Jangka Pendek

Kredit jangkan pendek yaitu, pengambilan barang-barang kebutuhan harian oleh anggota itu tiap-tiap bulannya akan dipotong langsung atau lunas di akhir bulan itu juga, seperti kebutuhan sehari-hari. Contoh : gula, minyak, beras, sabun, dll.

##### b) Tahap Kredit Jangka Panjang

Kredit jangka panjang merupakan pengambilan barang-barang kebutuhan yang pada umumnya bernilai di atas Rp 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) dengan cara pengambilan langsung ke toko-toko di Padang dengan cara membawa ODN KKSP yang telah ditandatangani oleh Ka.

Unit Toko atau pimpinannya serta dengan stempel KKSP.

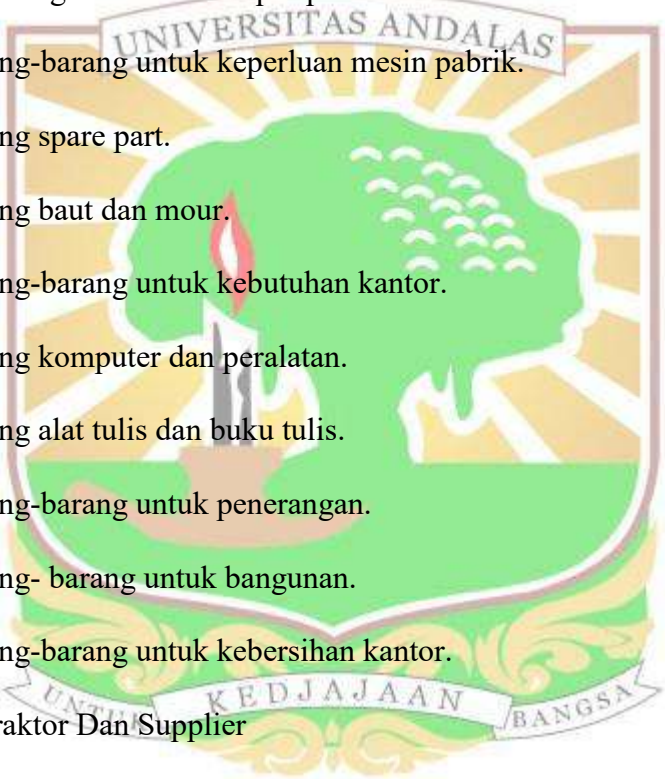
##### 2) Unit Simpan Pinjam

Unit Simpan Pinjam adalah unit usaha yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam, dana untuk keperluan anggota KKSP. Unit Simpan Pinjam disini mengutamakan unsur kesejahteraan bagi anggota KKSP dan tiap-tiap anggota yang

telah mempunyai simpanan di simpan pinjam dan nanti SftU-nya sudah atau dapat meminjamnya sesuai dengan plapon utang.

### 3) Unit Perdagangan Umum (PERDU)

Unit Perdu yaitu unit usaha yang bergerak di bidang penjualan barang-barang spare part untuk pabrik dan barang untuk kantor guna memenuhi kebutuhan pabrik PT. Semen Padang dan APLP serta dapat mensupply barang-barang kebutuhan akan pabrik Semen Padang secara bertahap seperti:

- 
- a) Barang-barang untuk keperluan mesin pabrik.
  - b) Barang spare part.
  - c) Barang baut dan mour.
  - d) Barang-barang untuk kebutuhan kantor.
  - e) Barang komputer dan peralatan.
  - f) Barang alat tulis dan buku tulis.
  - g) Barang-barang untuk penerangan.
  - h) Barang- barang untuk bangunan.
  - i) Barang-barang untuk kebersihan kantor.

### 4) Unit Kontraktor Dan Supplier

Unit Kontraktor dan Supplier yaitu unit usaha yang bergerak di bidang jasa borongan di lingkup PT. Semen Padang dengan catatan adanya surat perintah kerja atau surat perjanjian kerja yang diturunkan PT. Adapun tugas yang di lakukan oleh para karyawan di unit suplayer, yaitu mengatur tender pengadaan barang di PT.Semen Padang yang dijalankan,setelah membuat penawaran harga atas produk sekaligus mengantarkan produk ke gudang bila dinyatakan menang.

#### 5) Unit Distribusi dan Transportasi

Unit usaha yang bergerak di bidang jasa angkutan semen curah dan angkutan final kantor, toko, perdu dan keperluan lain. Untuk yang di dalam sehari unit dan transportasi ini terbagi atas 2 bagian, yaitu :

- a. Mobil yang kegiatannya untuk kegiatan kantor, pemakaian toko dan keperluan dana sosial (DS)
- b. Mobil semen curah menerima upah angkutan semen curah dari PT. Semen Padang, Tl. Bayur, dan ke tempat-tempat lain di luar padang

#### 3.4.2 Unit Penunjang

##### 1) Unit Keuangan

Unit Keuangan yaitu unit penunjang yang kegiatannya mencatat semua uang yang masuk dan keluar baik melalui bank yang ditunjuk atau banker KKSP maupun melalui kas. Dengan melakukan catatan setup uang yang masuk dengan voucher berwarna hijau. Voucher ini berguna untuk mencatat uang yang keluar/masuk melalui kas KKSP, sedangkan uang yang masuk dan keluar melalui banker KKSP dicatat dalam voucher berwarna merah. Disamping itu Unit Keuangan juga melakukan pembayaran atas pembelian barang-barang yang dilakukan oleh Unit Toko.

Pembayaran dilakukan setelah ada penagihan oleh supplier melalui surat tagihan dan pembayarannya dapat melalui cek, bilyet giro, yang telah ditandatangani oleh manager KKSP dan kasir KKSP. Atas penjualan dan pembelian barang-barang di Unit Perdu, pencatatan barang yang dijual kepada PT. Semen Padang dan AZPLP, juga dilaporkan kepada unit keuangan dengan menyerahkan faktur permintaan barang serta rekap penjualannya. Kemudian di Unit Keuangan dilakukan rekapitulasi permintaan

bon material dan kemudian diserahkan ke Unit Akuntansi dan Pajak. Barang yang dijual tersebut dibuat kwitansi penagihannya kepada unit yang melakukan permintaan bon material.

## 2) Unit Personalia

Unit Personalia adalah unit penunjang yang kegiatannya mempersiapkan atas pribadi seluruh karyawan/ti KKSP dan juga mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas demi tercapainya Manajemen Perusahaan yang baik. Disamping itu, SDM juga menerima dan memberhentikan karyawan/ti andaikata ada yang bermasalah baik tentang disiplin kerja maupun yang melanggar peraturan yang ditentukan oleh perusahaan, disamping itu ada juga tugas dari Personalia ini, seperti :

- a. Tentang pembayaran gaji karyawan.
- b. Mencatat surat masuk dan surat keluar (koresponden).
- c. Mempersiapkan pakaian dinas dan perlengkapan dinas karyawan/ti.
- d. Mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.
- e. Membuat tata tertib kerja atau disiplin karyawan.
- f. Memperoleh karyawan yang bermasalah baik di tempat kerja maupun di rumah karyawan itu sendiri.
- g. Membuat rencana kerja yang baik untuk tahun yang akan datang.

## 3) Unit Akuntansi

Unit Akuntansi yaitu unit penunjang yang kegiatannya mempersiapkan Laporan Keuangan perusahaan, baik uang masuk maupun uang keluar serta biaya-biaya yang ditimbulkan oleh perusahaan itu, yang kemudian dihimpun kedalam Laporan Akuntansi yang dapat dipertanggung jawabkan kepada pengurus, dan laporan ini



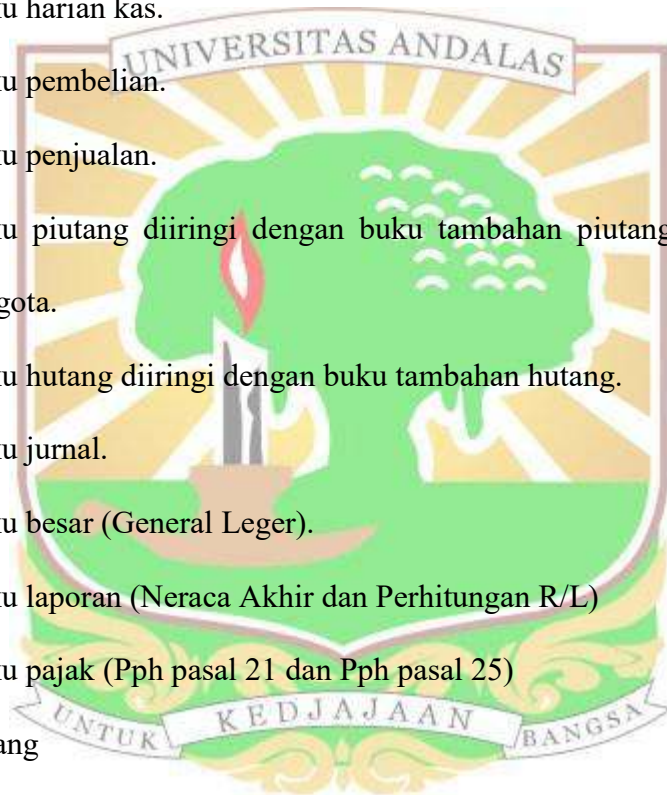
nantinya dibuat dalam bentuk buku yang telah diaudit oleh Unit Akuntansi. Di dalam menjalankan tugasnya sebagai pembuat laporan ini, maka unit ini membagi tugas personilnya atau bagian tugas-tugas ditentukan oleh kepala unitnya. Dan bagian itu akan bertanggung jawabkan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh kepala unit itu sendiri.

Dalam menjalankan aktivitasnya, unit ini dibagi menjadi beberapa bagian yakni :

- a. Buku harian kas.
- b. Buku pembelian.
- c. Buku penjualan.
- d. Buku piutang diiringi dengan buku tambahan piutang anggota dan non anggota.
- e. Buku hutang diiringi dengan buku tambahan hutang.
- f. Buku jurnal.
- g. Buku besar (General Leger).
- h. Buku laporan (Neraca Akhir dan Perhitungan R/L)
- i. Buku pajak (Pph pasal 21 dan Pph pasal 25)

4) Unit Gudang

Unit Gudang adalah unit penunjang yang bergerak di bidang pengontrolan barang untuk menghindari penyimpangan barang baik barang yang masuk maupun barang yang keluar. Dan terutama sekali dalam kegiatan pembelian barang oleh Unit Toko dan Unit Perdu, Unit Gudang akan mengecek dan meneliti barang yang telah dibeli dengan faktur pembelian barang yang diterima dari masing-masing unit.



Unit Gudang juga mencatat stok barang Unit Toko dan Perdu untuk dilaporkan ke Unit Akuntansi. Disamping itu Unit Gudang juga mengecek barang inventaris yang ada pada kantor dan dilaporkan tiap tahun pada Unit Akuntansi.

5) Unit Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Unit ruang lingkup operasionalnya adalah mengawasi jalannya operasi unit-unit usaha, apakah sesuai operasinya/kelancarannya secara struktur atau tidak menyimpang dari prosedur yang telah baku (yang telah dishahkan) sesuai ketentuan yang dikehendaki karena unit ini sifatnya penunjang sesuai kelancaran operasional di tiap-tiap unit usaha. Untuk sementara unit ini di pimpin oleh Kepala Unit dan dibantu oleh 1 orang personil sebagai Kepala Urusan dan ditambah pelaksana. Unit ini baru terbentuk pada awal bulan Juni 2003.

6) Unit Pembelian

Unit pembelian adalah unit penunjang KKSP yang bertugas membeli barang yang dibutuhkan oleh Koperasi Keluarga Semen Padang (KKSP), PT.Pasoka, Igaras, maupun biro- biro lainnya yang ada di PT.Semen Padang ini. Dalam melakukan pembelian nilai barang jika melebihi Rp 5000.000,- ditandatangani oleh manager dan general manager. Jika kurang dari RP 5000.000,- maka cukup ditandatangani oleh manager.

7) Unit Varia Usaha

Unit varia usaha yaitu unit usaha yang bergerak di bidang penjualan dan jasa. Di dalam melaksanakan usahanya unit ini membagi beberapa bidang usaha yaitu :

- a. Usaha jasa mendistribusikan surat kabar dan majalah.
- b. Usaha jasa memfotokopikan surat-surat yang diperlukan.

- c. Usaha jasa penjahitan.
- d. Usaha penjualan perlengkapan dinas, terutama PTSP dan APLP.
- e. Usaha jasa menyewakan cafetaria 3 (tiga) petak.
- f. Usaha jasa pengurusan pajak kendaraan.
- g. Usaha jasa pengurusan SIM pengemudi

8) Unit Umum

Unit umum adalah bergerak dibidang pemeliharaan di KKSP baik itu kebersihan di lingkungan KKSP dan menjaga bangunan KKSP juga keamanan di lingkungan KKSP yang mempunyai 6 orang personil SATPAM dan satu orang Ka. Urusan Pengamanan. Unit umum juga mengotrol pengambilan barang untuk kebutuhan kantor masing 2 unit yang mana bon materialnya harus ditanda tangani oleh Ka. Unit umum. Unit umum juga mempunyai usaha untuk mendapatkan keuntungan bagi KKSP yang berupa Kontrak kerja dengan PT. Semen Padang seperti:

- a. Unit Usaha Cleaning Service di kantor pusat PT. Semen Padang.
- b. Unit usaha penyapuan jalan utama empala semen PT. Semen Padang dan taman APLP dekat KKSP.
- c. Unit usaha potong rumput di areal komplek PT.Semen Padang
- d. Unit usaha pengmabilan sampah dan Outsouching di Gudang PT. Semen Padang.

9) Unit SPBU

Unit SPBU adalah unit yang bergerak di bidang penjualan bahan bakar bensin, solar dan oli atau yang berhubungan dengan produksi Pertamina (minyak) yang di

bangun pada tahun 1990 dengan luas areal 2600m<sup>2</sup> dengan mempergunakan pompa merk GI (Gilbarco dengan sistem digital). Sumber pendanaannya SPBU KKSP ini investasinya diperoleh dari 90% hasil penjualan sertifikat berharga SPBU kepada anggota KKSP, sisanya 10% dibeli oleh KKSP dengan nilai nominal sertifikat pada tahun itu (tahun 1990) .

